

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Total biaya yang diperlukan dalam usahatani pepaya California di lahan pasir pantai Desa Karangsewu sebesar Rp. 28.933.555,- dengan benefit sebesar Rp 133.005.657,-.
2. Usahatani pepaya California di lahan pasir pantai Desa Karangsewu Kabupaten Kulonprogo layak untuk dikembangkan, hal ini ditinjau dari *Net Present Value* (NPV) dengan suku bunga 4% diperoleh hasil lebih besar dari 0 (nol), Net B/CR lebih besar dari 1, IRR lebih besar dari *discount rate* (tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku) dan perhitungan *Payback Period*, usahatani pepaya California dapat mengembalikan investasi selama 3,44 triwulan atau 10 bulan 3 hari.
3. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani pepaya California di lahan pasir pantai Desa Karangsewu Kabupaten Kulonprogo yaitu hama, penyakit dan harga.

B. Saran

1. Petani dalam melakukan usahatani pepaya California harus dilakukan secara intensif agar dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar, para petani harus melakukan pengaturan jadwal panen sehingga tidak terjadi over supply di pasar yang akan mengakibatkan harga jual pepaya California akan jatuh.

3. Pemerintah daerah setempat perlu mengkaji harga yang sering turun di lapangan dalam rangka memakmurkan dan mensejahterakan para petani pepaya California khususnya di Desa Karangsewu Kabupaten Kulonprogo. Salah satu alternatif dengan mengadakan proses pelelangan pepaya seperti yang sudah dilakukan usahatani cabai merah. Dengan pelelangan tersebut tentunya akan sangat menguntungkan bagi petani pepaya California.